

**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG KEHARAMAN
BUNGA TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG
PADA BANK KONVENSIONAL**
(Studi: Guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu)



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)**

Oleh :

REREN DWI SINTA
NIM. 212 313 8444

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2016 M/1437 H**

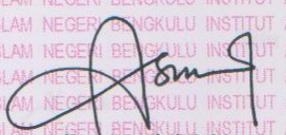
PERSETUJUAN PEMBIMBING

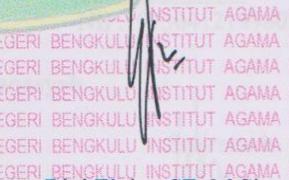
Skripsi atas nama Reren Dwi Sinta, NIM: 212.313.8444, yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Tentang Keharaman Bunga Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Konvensional (Studi : Guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu)", Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2016 M
Syawal 1437 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003


Rini Elvira, SE, M.Si
NIP. 197708152011012007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi oleh: **Reren Dwi Sinta NIM: 2123138444** yang berjudul **Pengaruh Pengetahuan Tentang Keharaman Bunga Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Konvensional (Studi: Guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu)**. Program Studi **Ekonomi Syariah** Jurusan **Ekonomi Islam**, telah diuji dan dipertahankan di depan **Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu** pada:

Hari: Sabtu

Tanggal: 30 Juli 2016 M/ 25 Syawal 1437 H

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar **Serjana Ekonomi Islam (S.E.I)** dalam Ilmu **Ekonomi Islam**

Bengkulu, 30 Juli 2016 M
Syawal 1437 H

Dekan,

Dr. Asnaini, MA
NIP.197304121998032003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Asnaini, MA
NIP.197304121998032003

Sekretaris

Rini Elvira, SE, M.Si
NIP. 197708152011012007

Penguji I

Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP.196303192000032003

Penguji II

Yosy Arisandy, MM
NIP.198508012014032001

MOTTO

الصَّابِرِينَ مَعَ اللَّهِ إِنَّ وَالصَّلَاةَ بِالصَّبْرِ اسْتَعِينُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

*“Hai orang-orang yang beriman,
Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu,
sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Al-
Baqarah: 153)*

*Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik
masalah. Dan orang-orang yang masih terus belajar, akan
menjadi pemilik masa depan (Reren Dwi Sinta)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Yang pertama dari segalanya.....

*Sembah sujud Serta syukur kepada ALLAH SWT,
taburan cinta dan kasih sayang-Nya
telah memberikanku kekuatan dan membekaliku
dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta.
Terima kasih telah memberikan kemudahan kepadaku dan
jadikanlah aku orang yang pandai bersyukur.*

Bapakku dan Ibuku Tersayang.....

*Orang tuaku Ayahanda Supri dan Ibunda
Lainitulasyah (almh) sebagai sumber semangat terbesar
bagiku, terimakasih atas curahan kasih sayang,
pengorbanan yang tiada terhingga serta do'a yang selalu
mengiringi setiap langkahku.*

Saudara Tercinta.....

*Saudara-saudaraku tercinta dan tersayang Dedek
Komala Dewi dan Eli Ermawati yang telah mendoakan
aku dan selalu menyirami kasih sayangnya kepadaku
serta memberikan dukungan baik moril maupun materil.*

Pahlawan Tanpa Tanda Jasaku.....

*Dr. Asnaini, MA selaku pembimbing I dan Rini Elvira,
SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing II serta dosen-dosen
Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan
bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh
kesabaran dan kasih sayang kepada penulis dalam
penyusunan skripsi ini.*

Teman Dekatku

Teman Spesial q Okhie Fitriama Sanjaya yang telah hadir dalam kehidupanku yang menjadi semangatku.

Sahabat seperti saudaraku.....

Sahabat-sahabatku terbaik Juniarti, Maryana, Pipian, Siti, Selvi, Fitri, dan adi saputra yang selama ini selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, nasehat dan bantuan.

Teman Seperjuangan.....

Teman-teman seperjuangan siti, yuni dan serta teman Ekis terkhusus Ekis E yang telah memberi dan mebagi ilmu selama belajar kalian semua istimewa dan luar biasa.

Agama, Bangsa dan Almamater yang telah menempahku.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Tentang Keharaman Bunga Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Konvensional (Studi : Guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu)”**. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2016 M
Syawal 1437 H

Mahasiswa Yang Menyatakan



REREN DWI SINTA
NIM. 212 313 8444

ABSTRAK

Reren Dwi Sinta NIM: 212 313 8444 yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Keharaman Bunga Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Konvensional (studi: Guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu).”

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Apakah pengetahuan guru SDIT Al-Hasanah tentang keharaman bunga berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada bank konvensional, (2) seberapa besar pengaruh pengetahuan guru SDIT Al-Hasanah tentang keharaman bunga terhadap keputusan menabung pada bank konvensional. Adapun jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan *kuantitatif asosiatif*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini adalah guru SDIT Al-Hasanah yang berjumlah 38 responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *Sensus atau sampling jenuh*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji validitas data ialah metode *Pearson Corelation* sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Uji normalitas menggunakan metode *Skewnes*, uji homogenitas menggunakan uji *levene test*. Sedangkan uji hipotesis dilakukan dengan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang keharaman bunga mempengaruhi keputusan menabung pada bank konvensional sebesar 0,281 atau 28,1% .

Kata Kunci : Pengetahuan, Keharaman bunga, keputusan menabung.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah swt atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Tentang Keharaman Bunga Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Konvensional (Studi: Guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu)”**.

Shalawat dan Salam juga tak henti penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik didunia maupun diakhirat. Penyusunan skripsi bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada Program Studi Ekonomi Syariah (EKIS) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., M.H selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Asnaini, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

4. Eka Sriwahyuni, MM selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, dan motivasi kepada penulis semasa kuliah.
5. Dr. Asnaini, M.A, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Rini Elvira, SE. M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan demi kesempurnaan skripsi ini.

Bengkulu, Juli 2016 M
Syawal 1437 H
Penulis

REREN DWI SINTA
NIM 212 313 8444

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. KajianTeori	15
1. Keputusan Menabung.....	15
a. Pengertian Keputusan Menabung	15
b. Proses Keputusan Menabung	16
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menabung	18
2. Pengetahuan tentang Keharaman Bunga.....	20
a. Pengertian Pengetahuan	20
b. Indikator Pengetahuan.....	21
c. Bunga Bank Konvensional.....	22
d. Macam-macam Bunga	22
3. Pengaruh Pengetahuan tentang Keharaman Bunga terhadap Keputusan Menabung.....	29
B. Kerangka Berfikir.....	31
C. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Waktu danTempat Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Sumber data Penelitian dan Teknik Pengambilan Data	35

1. Sumber Data.....	35
2. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Kualitas Data.....	39
2. Uji Hipotesis.....	40
3. Koefisien Determinasi.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
1. Deskripsi Responden.....	43
2. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian.....	52
1. Uji Kualitas Data.....	52
2. Statistik Deskriptif Penelitian.....	56
3. Uji Hipotesis.....	57
4. Koefisien Determinasi.....	59
C. Pembahasan.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.Skala Likert pada pertanyaan.....	37
Tabel 3.2.Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien Dan diterminasi	42
Tabel 4.1.Jenis Kelamin Responden	43
Tabel 4.2.Umur Responden.....	44
Tabel 4.3.Pendidikan Terakhir Responden	45
Tabel 4.4. Status Pernikahan Responden	46
Tabel 4.5.Penghasilan Tetap Responden	47
Tabel 4.6.Penghasilan Tidak Tetap Responden	48
Tabel 4.7.Uji Validatas Variabel pengetahuan tentang keharaman bunga (X) dan keputusan menabung (Y)	52
Tabel 4.8.Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4.9.Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.10.Hasil Uji Homogenitas.....	55
Tabel 4.11.Descriptive Statistics Variabel Penelitian Descriptive Statistic...	56
Tabel 4.12.Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	57
Tabel 4.13.Hasil Uji t	58
Tabel 4.14.Analisis Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1.Kerangka Berfikir.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Responden

Lampiran 2 Tabulasi Data

Lampiran 3 Deskripsi Responden

Lampiran 4 Deskriptif Statistik

Lampiran 5 Uji Normalitas

Lampiran 6 Uji Hipotesis

Lampiran 7 Uji Homogenitas

Lampiran 8 Uji Hipotesis

Lampiran 9 Koefisien Diterminasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ekonomi Islam dan praktek ekonomi Islam secara nasional maupun internasional tidak bisa di bendung lagi. Di Indonesia, hal ini ditandai dengan pesatnya kajian dan publikasi mengenai prinsip-prinsip dan praktek-praktek bank syariah. Perekonomian Islam dimulai dengan kehadiran perbankan syariah yaitu dengan beroperasinya *Mit Gamr Local Saving Bank* 1963 di Kairo Mesir. Saat ini, perkembangan lembaga keuangan syariah didunia maju dengan pesat, bahkan lembaga keuangan konvensional yang *notabane* mengadopsi sistem kapitalis mengakui keunggulan sistem syariah.¹ Menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 1 tahun 2004 tentang lembaga keuangan konvensional karena menurut kaidah syariah mekanisme berbasis bunga tidak sesuai dengan syariah termasuk riba dan riba itu sendiri hukumnya haram.² Sama halnya dalam Al-Quran juga dijelaskan, Allah berfirman: Q.S. Ali Imran (3) :130

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang kafir.”³

¹ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), h.62.

² Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah . . .*, h. 67.

³ *Al-Quran dan terjemahannya*. Departemen Agama RI

Karena itulah sistem bank Islam menerapkan sistem bebas bunga (*interest free*) dalam operasionalnya, dan itu rumusan yang paling lazim untuk mendefinisikan bank Islam yaitu bank yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syari'ah Islam dengan mengacu kepada Al-Quran dan Al-Sunnah sebagai landasan dasar hukum dan operasional.⁴

Bank syariah juga merupakan kredit dan jasa-jasa dalam lalu-lintas pembayaran serta peredaran uang yang sistem operasionalnya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Tujuan utama bank syariah adalah sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah. Berdirinya *Islamic Development Bank (IDB)* telah memotivasi banyak Negara Islam untuk mendirikan lembaga keuangan syariah.

Bank syariah memiliki perbedaan operasional yang cukup mendasar dengan bank konvensional dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan. Adapun perbedaannya yaitu pada bank konvensional menggunakan sistem bunga sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah tidak dikenal istilah bunga dalam memberikan jasa kepada penyimpan maupun peminjam. Di bank syariah ini jasa bank yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah sesuai dengan hukum Islam. Prinsip syariah yang ditetapkan oleh Bank Syariah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.⁵

⁴ Nurul Huda, Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 56.

⁵ Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2012). h.25-26.

Dalam praktik perbankan konvensional terdapat kegiatan-kegiatan yang dilarang syariat Islam, seperti praktik bunga secara fiqih dikategorikan sebagai riba yang artinya haram.⁶ Untuk menghindari pengoperasian sistem bunga, lahirlah perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagai sebuah lembaga keuangan, bank syariah memiliki fungsi yang sama dengan lembaga keuangan lainnya, yaitu menyalurkan dana dari pihak surplus ke pihak defisit dalam berbagai bentuk produk jasa yang ditawarkan. Namun, karena bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, maka sistem dan produk yang ditawarkan pun juga tidak sama dengan perbankan konvensional.

Bank konvensional memiliki produk utama berupa kesepakatan kontak untuk menyimpan dan peminjaman uang, sedangkan di dalam bank syariah terdapat pula akad (perjanjian) penyertaan modal (*mudharabah* atau *musyarakah*), jual beli, dan berbagai jasa keuangan lainnya.⁷ Hal yang membedakan antara Bank konvensional dan Bank Syariah adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Sehingga terdapat istilah bunga dan bagi hasil.

Meskipun fakta dan juga analisis dari sebagian ekonom menunjukkan bahwa sistem perbankan syariah yang bebas ribawi memiliki sejumlah keunggulan dan mampu mengantar suatu negara pada tujuan yang telah dicanaangkan, namun saat ini umat Islam terbiasa dengan pelayanan bank konvensional yang berbasis bunga. Meskipun saat ini telah ada Fatwa Majelis

⁶Adiwarman Karim. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010). h. 22.

⁷Muhammad Ghafur Wibowo. *Memahami Bunga dan Riba Ala Muslim Indonesia*. (Yogyakarta: Biruni Pers, 2008). h 132 .

Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa status hukum syariah dari bunga Bank bertentangan dengan agama karena dikategorikan sebagai riba sebagaimana yang diharamkan dalam Al-Qur'an.⁸

Hal ini akan membuat masyarakat sulit untuk mengambil keputusan apakah mereka ingin membeli atau tidak. Keputusan adalah pemilihan diantara berbagai alternatif.⁹ Keputusan pembelian adalah tindakan dari pembeli untuk membeli atau tidak terhadap produk. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi pembeli dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa, biasanya pembeli selalu mempertimbangkan kualitas, harga dan produk yang sudah dikenal oleh masyarakat.

Sebelum pembeli memutuskan untuk membeli, biasanya pembeli melalui beberapa tahap terlebih dahulu yaitu, (1) pengenalan masalah, (2) pencarian informasi, (3) evaluasi alternatif, (4) keputusan membeli atau tidak, (5) perilaku pasca pembelian. Disini keputusan membeli ini merupakan keputusan konsumen dalam menabung. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan menabung yaitu pengetahuan konsumen tentang produk.¹⁰

Dengan mengetahui tingkat pengetahuan, pemahaman dan keyakinan konsumen tentang suatu produk yang dipasarkan, maka hal tersebut akan mempengaruhi perilaku konsumen dalam menabung. Adapun hal yang berkaitan dengan pengetahuan konsumen tentang suatu produk yang meliputi,

⁸ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana, 2008) h. 234

⁹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Edisi Milenium*, (Jakarta: Prenhallindo, 2002), h. 204.

¹⁰ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, . . ., h. 159.

pengetahuan tentang karakteristik, pengetahuan tentang risiko keharaman bunga yang diperoleh oleh konsumen dari suatu produk.¹¹

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.¹² Adapun pengetahuan tentang produk ini merupakan pengetahuan tentang keharaman bunga bank konvensional.

Praktik bunga secara fiqih dikategorikan sebagai riba yang artinya haram.¹³ Pengertian riba itu adalah timbal balik berupa tunai, benda, maupun jasa yang mengharuskan pihak pinjaman untuk membayar selain jumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak yang membayar selain jumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak yang meminjamkannya pada hari jatuh tempo waktu mengembalikan uang pinjaman tersebut¹⁴. Dan Allah secara jelas dan tegas mengharamkan apapun jenis pinjaman itu, yang terdapat pada QS. Al-Baqarah (2) : 278-279¹⁵

¹¹Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*. . . ,h. 160.

¹²Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013, h. 157.

¹³ Adiwarmam Karim. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010).h. 22.

¹⁴Al- Qardhawi Yusuf,*Bunga Bank Haram*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), h.79.

¹⁵*Al-Quran dan Terjemahannya*.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾
 فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ^ط وَإِن تَبُتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
 أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلُمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan konsumen tentang keharaman bunga (riba) adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta informasi yang dimiliki oleh konsumen tentang dilarangnya bunga (riba) yang telah dijelaskan oleh Allah bahwasanya penambahan atau imbalan itu hukumnya haram. Adapun salah satu indikator dari pengetahuan konsumen tentang keharaman bunga yaitu pengetahuan produk, karena konsumen perlu mengetahui tentang karakteristik suatu produk, apabila konsumen kurang mengetahui informasi tentang suatu produk bisa salah dalam mengambil keputusan membeli. Dengan mengetahui tingkat pengetahuan konsumen tentang suatu produk yang dipasarkan, maka dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli.¹⁶ Indikator dari pengetahuan produk yaitu pengetahuan tentang karakteristik, pengetahuan tentang resiko keharaman bunga.

¹⁶Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif*. . . ,h.159.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Hasanah Pagar Dewa di Kota Bengkulu adalah salah satu sekolah dasar yang menjalankan sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman, dan dimana setiap guru mempunyai latar belakang sekolah Islam. Dalam penerimaan Guru untuk melakukan mengajar diharuskan memiliki wawasan yang luas tentang ilmu keislaman. Adapun diantara mereka bukan lulusan sarjana Islam tetapi sebelumnya mereka mempunyai latar belakang pendidikan Islam dan mempelajari prinsip-prinsip Islam di bangku mandrasah. Dan dalam hal ini pengetahuan guru tentang keislaman itu sangat mendalam karena latar belakang pendidikan mereka, dalam pengetahuan mereka tentang apa saja yang di perbolehkan atau di haramkan dalam Islam. Maka mereka mengetahui bahwasanya bunga (riba) itu jelas di dalam Al-Qur'an dan hadis itu hukumnya haram, namun dalam kenyataan yang terjadi di lapangan mereka masih melakukan transaksi di Bank konvensional.

Berdasarkan data yang diketahui dari hasil observasi pada hari Selasa tanggal 15 Maret 2016 yang dilakukan terhadap 38 orang guru menabung pada bank konvensional. Dari data awal yang diperoleh terdapat 27 orang yang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang keharaman bunga, 18 orang yang memiliki pengetahuan yang sedang tentang keharaman bunga dan hanya 3 orang yang memiliki pengetahuan yang rendah tentang keharaman bunga. Fakta ini bertentangan dengan teori yang mengatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menabung seseorang. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengetahuan tentang keharaman bunga bank konvensional tidak berpengaruh terhadap keputusan berhenti menjadi nasabah di bank

konvensional, karena dapat dilihat dari data diatas, guru-guru telah mengetahui keharaman bunga bank, tetapi masih ada sebagian guru yang masih bertransaksi pada bank konvensional.

Maka berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Pengetahuan Tentang Keharaman Bunga Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Konvensional (Studi: Guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu).***

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan guru SDIT Al-Hasanah tentang keharaman bunga berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada bank konvensional?
2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan guru SDIT Al-Hasanah tentang keharaman bunga terhadap keputusan menabung pada bank konvensional?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah pengetahuan guru SDIT Al-Hasanah tentang keharaman bunga berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada bank konvensional.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan guru SDIT Al-Hasanah tentang keharaman bunga terhadap keputusan menabung pada bank konvensional.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur untuk riset atau penelitian selanjutnya tentang pengetahuan guru tentang keharaman bunga terhadap keputusan menabung pada bank konvensional di tengah-tengah masyarakat.

2. Secara praktis

a. Guru SDIT Al-Hasanah

Hasil penelitian saya ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bantu pertimbangan bagi pihak akademisi terkait banyaknya faktor yang mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan dalam menggunakan produk.

b. Masyarakat

Hasil penelitian saya ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi masyarakat tentang perbankan konvensional terutama yang menabung pada bank konvensional.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan mahasiswa Tentang haramnya bunga bank terhadap Keputusan Menjadi nasabah di bank Syariah. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara dan kuesioner. Adapun penggunaan teknik

sampling adalah sampel diambil secara acak. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi sederhana. Hasil yang di dapatkan dari penelitian ini menyatakan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel pengetahuan konsumen tentang prinsip-prinsip Syari'ah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi pada alpha 5%. Pernyataan tersebut dilihat dari hasil uji t dengan nilai sig sebesar 0,03 yang lebih kecil daripada alpha 0,05. Kemudian variabel pengetahuan mahasiswa tentang prinsip-prinsip Syariah untuk mempengaruhi kemampuan variabel keputusan menjadi nasabah adalah 0.051 atau 5,1%. Kesamaan dengan penelitian ini adalah variabel Y yang diteliti yaitu pengetahuan kosumen berpengaruh terhadap keputusan. Perbedaannya ialah pada penelitian tersebut dalam penambilan sampelnya secara acak sedangkan penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Dan penelitian Rohmawati objek penelitian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu sedangkan dalam penelitian ini uru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu.¹⁷

Zulkifli, meneliti tentang “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Memilih Produk Bank Syari'ah Mandiri Yogyakarta”. Dengan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana pengaruh pengetahuan definisi perbankan syari'ah terhadap keputusan santri pondok pesantren Al-Munawwir dalam memilih produk bank syariah mandiri cabang Yogyakarta. (2) Bagaimanakah pengaruh pengetahuan lokasi perbankan syariah terhadap

¹⁷ Rohmawati, “Pengaruh Pengetahuan tentang haramnya bunga terhadap keputusan menabung di bank syari'ah”, (Skripsi, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, IAIN Bengkulu, 2015).

keputusan santri pondok pesantren Al-Munawwir dalam memilih produk bank syariah mandiri cabang Yogyakarta. (3) Bagaimana pengaruh pengetahuan prinsip-prinsip perbankan syariah terhadap keputusan santri pondok pesantren Al-Munawwir dalam memilih produk bank syariah mandiri cabang Yogyakarta. (4) Bagaimanakah pengaruh pengetahuan produk-produk perbankan syariah terhadap keputusan santri pondok pesantren Al-Munawwir dalam memilih produk Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan interpretasi maka penelitian mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil penelitian ini diperoleh bahwasanya keputusan santri pondok pesantren Al-Munawwir terhadap memilih produk bank syariah Mandiri sangat tinggi. (2) Berdasarkan uji F variabel X (pengetahuan santri tentang perbankan syaria'ah) dan Y (keputusan memilih produk Bank Syariah Mandiri Yogyakarta) secara bersama-sama, hal ini dibuktikan hasil Fhitung lebih besar dari Ftabel 13,543. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu pengetahuan dan keputusan menabung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keputusan santri dipengaruhi oleh keempat variabel independen yaitu pengetahuan definisii, lokasi, prinsip-prinsip dan pengetahuan produk-produk perbankan syariah yaitu sebesar 0,336 atau 33,6% dan sisinya atau sebesar 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Pengetahuan yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah pengetahuan definisi perbankan syariah yang memiliki koefisien data paling besar yaitu 0,272. Hal

ini menunjukkan karena pengetahuan santri lebih cepat melalui pelajaran maupun studi yang ada di kampus atau dipondok pesantren yang banyak mempelajari ilmu agama sehingga pengetahuan definisi perbankan syariah memacu atau merangsang keputusan santri untuk memiliki produk bank syariah mandiri. (3) Dari banyaknya produk-produk bank syariah mandiri yang diminati oleh santri adalah tabungan, dikarenakan tabungan untuk transaksi tranfer yang dibutuhkan untuk mengirim uang, sehingga produk ini yang paling diminati serta didukung adanya bagi hasil dari bank. Penelitian Zulkifli ini menggunakan metode analisis regresi sederhana dan penelitian ini sama menggunakan regresi sederhana.

Penelitian Zulkifli ini membahas tentang pengetahuan perbankan syariah sedangkan penelitian ini membahas tentang pengetahuan bank konvensional. Dan penelitian tersebut objek penelitiannya adalah pada santri Al-Munawir sedangkan penelitian ini pada Guru SDIT Al-Hasanah pagar dewa Kota Bengkulu.¹⁸ Selanjutnya Sakti Huktbarat, meneliti tentang “pengaruh pengetahuan tentang produk perbankan terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah”. Dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apa saja yang mempengaruhi masyarakat menjadi nasabah di Bank Syari’ah. (2) Seberapa besar pengaruh fasilitas, pelayanan, produk, dan promosi dapat mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Syari’ah. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode survei pada 5 (lima) Bank Syariah di Pekanbaru. Bank Syariah

¹⁸ Zulkifli, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Perbankan Terhadap Keputusan Menabung” ,(Skripsi, Falkutas, Yokyakarta, 2014).

yang diteliti antara lain: Bank Muamalat, Bank Syari'ah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syari'ah, Bank Riau Syariah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuisisioner yaitu memberikan daftar pertanyaan terstruktur yang disesuaikan dengan materi penelitian untuk diisi oleh responden, yang kemudian jawaban dari responden dianalisis. Skala yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal. Namun demikian, pihak Bank Syariah tetap harus memperhatikan fasilitas, layanan, dan variasi produknya sesuai dengan perkembangan keputusan nasabahnya. Kedua penelitian terdahulu di atas meneliti tentang variabel-variabel yang berpengaruh terhadap keputusan nasabah di Bank Syariah seperti, pelayanan, fasilitas, promosi, pengetahuan tentang Bank Syariah.

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah sama, yaitu keputusan menjadi nasabah Bank Syariah. Dalam penelitian Sakti Huktbarat menggunakan metode penelitian survei ke 5 bank sedangkan penelitian ini hanya menggunakan metode survei ke 1 lembaga pendidikan. Penelitian Sakti Huktbarat sama menggunakan uji hipotesis yaitu regresi sederhana.¹⁹

¹⁹Sakti Huktbarat, "pengaruh pengetahuan produk terhadap keputusan menabung di perbankan", (Bandung, 2012).

F. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari :

Bab pertama yang merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian. Kemudian berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan kajian teori yang terdiri dari uraian penjelasan mengenai pengetahuan keharaman bunga definisi pengetahuan, indikator pengetahuan produk tentang keharaman bunga, macam-macam bunga bank, landasan tentang keharaman bunga, pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menabung pada bank konvensional dan kerangka pemikiran yang terdiri dari kerangka teori. Selanjutnya digambarkan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga merupakan bab metode penelitian yang berisi jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional serta teknik analisis data.

Bab empat merupakan bab yang terdiri dari: gambaran umum objek penelitian, hasil uji coba penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

Daftar pustaka

Lampiran-lampiran

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Keputusan Menabung

a. Pengertian Keputusan Menabung

Menurut Schiffman dan Kanuk mendefinisikan keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua pilihan alternatif atau lebih. Menurut Kotler keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dinilai konsumen.²⁰ Pengambilan keputusan konsumen adalah suatu proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya. Hasil dari proses pengintegrasian ini ialah suatu pilihan yang disajikan secara kognitif sebagai keinginan berperilaku.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan pembelian yaitu mengidentifikasikan semua pilihan yang mungkin untuk memecahkan persoalan dan menilai pilihan-pilihan secara sistematis dan obyektif serta sasaran-sasarannya yang menentukan keuntungan dan kerugiannya masing-masing.

²⁰ Mulyadi Nitisusastro, *Prilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alvabeta CV, 2013), h. 45.

b. Proses Keputusan Menabung

Salah satu keputusan yang penting diambil konsumen dan harus mendapat perhatian yang besar dari para pemasar adalah keputusan pembelian konsumen, yang di mana keputusan pembelian itu merupakan keputusan dalam menabung, yaitu sebagai berikut:

a) Pengenalan Masalah

Proses dimulai saat pembeli menyadari adanya masalah atau kebutuhan. Pembeli merasakan adanya perbedaan antara yang nyata dan yang diinginkan. Kebutuhan ini disebabkan karena adanya rangsangan internal maupun eksternal.

b) Pencarian Informasi

Seorang pembeli yang terdorong kebutuhannya mungkin, atau mungkin juga tidak, mencari informasi lebih lanjut. Jika dorongan pembeli kuat dan produk itu berada di dekatnya, mungkin pembeli akan langsung membelinya. Jika tidak, kebutuhan pembeli hanya akan menjadi ingatan saja.

c) Evaluasi Alternatif

Pembeli memproses informasi tentang pilihan merek untuk membuat keputusan terakhir. Pertama, kita melihat bahwa pembeli mempunyai kebutuhan. Pembeli akan mencari manfaat tertentu dan selanjutnya melihat kepada atribut produk. Pembeli akan memberikan bobot yang berbeda untuk setiap atribut produk sesuai dengan kepentingannya.

d) Keputusan Pembelian

Pada tahap evaluasi, pembeli menyusun merek-merek dalam himpunan pilihan serta membentuk niat pembelian. Biasanya ia akan memilih merek yang disukai. Tetapi ada pula faktor yang mempengaruhi seperti sikap orang lain dan faktor-faktor keadaan yang tidak terduga.

e) Perilaku Sesudah Pembelian

Sesudah pembelian terhadap suatu produk, pembeli akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau ketidakpuasan.

1) Kepuasan sesudah pembelian

Pembeli mendasarkan harapannya kepada informasi yang mereka terima tentang produk. Jika kenyataan yang mereka dapat ternyata berbeda dengan yang diharapkan maka mereka merasa tidak puas. Bila produk tersebut memenuhi harapan, mereka akan merasa puas.

2) Tindakan sesudah pembelian

Penjualan perusahaan berasal dari dua kelompok, yaitu pembeli baru dan pembeli ulang. Mempertahankan pembeli yang lama adalah lebih penting dari pada menarik pembeli baru. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan kepuasan pembeli. Jika pembeli merasa puas ia akan memperlihatkan kemungkinan untuk membeli lagi produk tersebut. Sedangkan pembeli yang tidak puas akan melakukan hal yang sebaliknya,

bahkan menceritakan ketidakpuasannya kepada orang lain di sekitarnya, yang membuat pembeli lain tidak menyukai produk tersebut.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menabung pada bank konvensional

1) Pengetahuan konsumen

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Adapun indikator tentang pengetahuan konsumen salah satunya pengetahuan tentang produk meliputi, pengetahuan tentang karakteristik dan pengetahuan tentang resiko.²¹

2) Bank Konvensional

Secara umum, bank adalah lembaga keuangan yang melaksanakan yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjam uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.²² Menurut UU RI No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat

²¹Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, . . ., h. 159.

²² Adiwarmarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuntungan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 18.

banyak. Dalam pemberian kredit juga dikenal jasa pinjaman kepada penerima kredit dalam bentuk bunga dan biaya administrasi. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah dapat berdasarkan bagi hasil.

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik dan lain-lain.²³

Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan Bank Pengkreditan Rakyat. Yang dimaksud dengan Bank umum konvensional adalah Bank Konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan yang dimaksud dengan Bank Pengkreditan Rakyat adalah Bank Konvensional dalam kegiatannya yang memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²⁴

²³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012) h. 24-26.

²⁴ Neni Sri Imaniyati, *Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2013) h. 195.

2. Pengetahuan Tentang Keharaman Bunga

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.²⁵ Menurut Kasmir bunga bank sebagian balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.

Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).²⁶

Bunga Bank merupakan salah satu bentuk riba, pengertian riba itu adalah timbal balik berupa tunai, benda, maupun jasa yang mengharuskan pihak pinjaman untuk membayar selain jumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak yang membayar selain jumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak yang meminjamkannya pada hari jatuh tempo waktu mengembalikan uang pinjaman tersebut²⁷.

²⁵Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013, h. 157.

²⁶ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. . . ,h. 114.

²⁷Al- Qardhawi Yusuf, *Bunga Bank Haram*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), h.79.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan konsumen tentang keharaman bunga (riba) adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta informasi yang dimiliki oleh konsumen tentang dilarangnya bunga (riba) yang telah dijelaskan oleh Allah bahwasanya penambahan atau imbalan itu hukumnya haram.

Adapun salah satu indikator dari pengetahuan konsumen tentang keharaman bunga yaitu pengetahuan produk, karena konsumen perlu mengetahui tentang karakteristik suatu produk, apabila konsumen kurang mengetahui informasi tentang suatu produk bisa salah dalam mengambil keputusan menabung. Dengan mengetahui tingkat pengetahuan konsumen tentang suatu produk yang dipasarkan, maka dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli.²⁸

b. Indikator pengetahuan produk tentang keharaman bunga:

1) Pengetahuan tentang karakteristik

Sebuah produk tidak berbeda dengan manusia yang mempunyai sifat-sifat tertentu yang biasa disebut dengan karakter. Karakter meliputi ukuran, model, warna, kemampuan dan sifat-sifat tertentu lain.

2) Pengetahuan tentang resiko

Risiko tentang fungsi berkaitan dengan dampak negatif yang akan timbul apabila konsumen mengetahui dan memahami

²⁸Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif*. . . ,h.159.

bahwa produk yang akan dibeli tersebut mengandung sejumlah keburukan apabila dibeli dan dikonsumsi. Dari definisi diatas, sebab (*illat*) dan tujuan (hikmah) pelarangan riba, maka dapat di definisikan praktik perbankan konvensional yang tergolong riba. Riba *Fadl* dapat ditemui dalam transaksi beli valuta asing yang tidak dilakukan secara tunai. Riba *Nasi'ah* dapat ditemui dalam transaksi pembayaran bunga kredit dan pembayaran bunga tabungan atau deposito atau giro. Riba *jahiliyah* dapat ditemui dalam transaksi kartu kredit yang tidak dibayar penuh tagihannya.²⁹

c. Bunga Bank Konvensional

1) Pengertian Bunga Bank

Menurut Kasmir bunga bank sebagian balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).³⁰

²⁹ Adiwarmanto Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. . . ,h. 36-41.

³⁰ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. . .h. 114.

2) Macam-macam Bunga Bank

Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu sebagai berikut:

a) Bunga Simpanan

Bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang meminjam uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Contohnya bunga bank, jasa, giro dan bunga deposito.

b) Bunga Pinjaman

Adalah bunga yang diberikan kepada para pinjaman atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit.³¹

Dalam kaitannya dengan fungsinya sebagai *Finacial Intermediary*, terutama pada saat menarik dan memberi pinjaman, muncul yang disebut "Bunga". Sehingga "Bunga" dapat di definisikan sebagai harga dari uang transaksi jual beli. Suku bunga sering kali dijadikan senjata ampuh bagi pihak perbankan untuk menarik nasabah sehingga jumlah tabungan meningkat. Menurut Keynes "Bunga" adalah semacam hadiah yang diberikan oleh bank kepada penabung karena telah

³¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. .h.114-115

mengorbankan kesempatan untuk menggunakan uangnya saat ini.

d. Teori-teori yang Melegitimasi Bunga dalam Perbankan³²

1) Teori *Abstinence*

Teori ini menganggap bahwa bunga bank adalah sejumlah uang yang diberikan kepada seseorang karena pemberi pinjaman telah menahan diri (*abstinence*) dari keinginannya memanfaatkan uangnya sendiri semata-mata untuk memenuhi keinginan pinjaman. Mengorbankan untuk menahan keinginan sehingga menunda sesuatu kepuasa menuntut adanya kompensasi dan kompensasi itu adalah bunga.

2) Teori Bunga sebagai imbalan sewa

Teori ini menganggap uang sebagai barang yang menghasilkan keuntungan bilamana digunakan produksi. Jadi, uang bila tidak digunakan tidak dapat menjadi keuntungan, tetapi bila digunakan, dipastikan menghasilkan keuntungan sekian persen dari usaha yang dilakukan.

3) Teori Produktif-Konsumtif

Teori ini menganggap uang yang dipinjamkan akan mendapat keuntungan dari orang yang dipinjamnya. Jadi uang yang dipinjamkan baik pinjaman produktif maupun konsumtif pasti menambah keuntungan bagi peminjam. Sehingga pihak yang

³² Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Perbankan Teotitis*. . . h. 236-237.

meminjam merasa berhak menarik sekian persen dari keuntungan yang telah peminjam atas pinjaman yang diberikan.

4) Teori *Opportunity Cost*

Teori ini beranggapan bahwa dengan meminjamkan uangnya berarti pemberi pinjaman berarti menunggu dan menahan diri untuk tidak menggunakan modal sendiri guna memenuhi keinginan sendiri. Hal ini serupa dengan memberikan waktu kepada peminjam. Dengan waktu itulah yang berhutang memiliki kesempatan menggunakan modal pinjamannya untuk memperoleh keuntungan. Hal ini dijadikan alasan untuk menarik keuntungan yang disesuaikan dengan lamanya waktu pinjaman.

5) Teori Kemutlakan Produktifitas Modal

Teori ini beranggapan bahwa modal mempunyai kesanggupan sebagai alat dalam memproduksi, modal mempunyai kekuatan untuk menghasilkan barang-barang yang dalam jumlahnya yang lebih besar dari pada yang bisa dihasilkan tanpa memakai modal, modal sanggup menghasilkan benda-benda yang lebih berharga dari pada yang dihasilkan tanpa modal, dan modal sanggup menghasilkan nilai yang lebih besar dari nilai modal itu sendiri. Dengan demikian, pemberi pinjaman layak untuk mendapat imbalan bunga.³³

³³ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Perbankan Teotitis*. . . h. 239.

6) Teori nilai uang pada masa datang lebih rendah

Teori ini menganggap bunga sebagai selisih nilai yang diperoleh dari barang-barang pada waktu sekarang terhadap perubahan atau penukaran barang di waktu yang akan datang, dengan alasan keuntungan di masa yang akan datang masih diragukan, kepuasan keinginan masa kini lebih bernilai dari pada kepuasan keinginan yang akan datang dan kenyataan barang-barang masa kini lebih penting dan berguna.³⁴

7) Teori Inflasi

Teori ini menganggap bahwa adanya kecenderungan penurunan nilai di masa yang akan datang. Maka, mengambil tambahan dari uang yang dipinjamkan merupakan suatu logis sebagian kompensasi penurunan nilai uang selama dipinjamkan.

e. Landasan Tentang Keharaman Bunga

Adapun pelanggaran riba dapat dikelompokkan menjadi empat tahap yang masing-masing berlandaskan pada ketentuan ayat Al-Qur'an. Keempat tahap pelarangan riba tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tahap 1, menolak anggapan bahwa pinjaman riiba yang pada zahirnya seolah-olah menolong mereka yang memerlukan sebagian sesuatu perbuatan mendekati atau *taqarrurub* kepada Allah SWT, yaitu melalui fiman Allah dalam surat Ar-Rum ayat (39).

³⁴Al- Qardhawi Yusuf, *Bunga Bank Haram*....., h.90.

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوًا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا

آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿١٦٠﴾

Artinya : dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).³⁵

- 2) Tahap 2, riba digambarkan sebagai sesuatu yang buruk, hal ini terdapat dalam QS. An-Nisa ayat 160-161:

فَبِظُلْمٍ مِّنَ الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِّهِمْ

عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ كَثِيرًا ﴿١٦١﴾ وَأَخَذَهُمُ الرِّبَا وَقَدْ هُمُوا عَنْهُ وَأَكَلِهِمْ أَمْوَالَ

النَّاسِ بِالْبَاطِلِ ۗ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٦٢﴾

Artinya : Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, Kami haramkan atas (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) Dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah. dan disebabkan mereka memakan riba, Padahal Sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.³⁶

- 3) Tahap 3, riba diharamkan dengan dikaitkannya kepada suatu tambahan yang berlipat ganda. Hal ini dapat kita baca dalam QS.Al-Imran ayat 130:

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Qs. Ar-Rum.

³⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Qs. An-Nisa.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا

اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.³⁷

- 4) Tahap 4, Allah SWT dengan jelas dan tegas mengharamkan apapun jenis tambahan yang diambil dari pinjaman. Hal ini terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 278-279:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ

مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتِغُوا

فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”³⁸

- f. Berbagai Fatwa tentang riba:

Majlis Ulama Indonesia (MUI)

Fatwa tentang Bunga (Inters/Fa’idah): Pengertian bunga : (Interest) dan riba.

- 1) Bunga (Interest atau *fa’idah*) adalah tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang (*al-qardh*) yang diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan permanfaatan/hasil

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Qs. Ali-Imran.

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Qs. Al-Baqarah.

pokok tersebut, berdasarkan tempo waktu, diperhitungkan secara pasti di muka dan pada umumnya berdasarkan persentase.

- 2) Riba adalah tambahan (*Ziyadah*) tanpa imbalan yang terjadi karena penangguhan dalam pembayaran yang diperjanjikan sebelumnya, dan inilah yang disebut riba *Nasi'ah*.

3. Pengaruh Pengetahuan Tentang Keharaman Bunga Terhadap Keputusan Menabung

Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa tersebut serta informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Dengan mengetahui tingkat pengetahuan konsumen tentang suatu produk yang dipasarkan, maka hal tersebut akan mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli, maka dengan adanya pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil suatu keputusan. Pengetahuan tentang suatu produk ini merupakan tentang keharaman bunga bank. Adapun salah satu indikator tentang pembelian konsumen yaitu pengetahuan tentang produk yang berkaitan dengan pengetahuan tentang karakteristik dan pengetahuan tentang resiko yang diperoleh oleh konsumen dari suatu produk yang mereka beli.³⁹

Pada dasarnya seseorang konsumen membeli suatu produk dalam rangka dan atau upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Apabila konsumen tidak dapat menggunakan secara benar produk dengan

³⁹ Neni Sri Imaniyati, *Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi*..... h. 199.

benar yang telah dibelinya, maka bukan kepuasan yang diperoleh melainkan perasaan tidak puas.⁴⁰

Dari definisi diatas, sebab (illat) dan tujuan (hikmah) pelarangan riba, maka dapat didefinisikan praktik perbankan konvensional yang tergolong riba. Riba *Fadl* dapat ditemui dalam transaksi beli valuta asing yang tidak dilakukan secara tunai. Riba *Nasi'ah* dapat ditemui dalam transaksi pembayaran bunga kredit dan pembayaran bunga tabungan/deposito/giro. Riba jahiliyah dapat ditemui dalam transaksi kartu kredit yang tidak dibayar penuh tagihannya.⁴¹

Dengan mengetahui tingkat pengetahuan, pemahaman dan keyakinan konsumen tentang suatu produk yang dipasarkan, maka hal itu akan mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli. Keputusan itu sendiri merupakan suatu pemecahan masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui penelitian satu alternatif dari berbagai alternatif, pengambilan keputusan menurut Islam adalah pengambilan keputusan yang dilakukan sesuai dengan syari'at Islam.

Sedangkan keputusan menabung di Bank Konvensional yaitu suatu tindakan konsumen untuk menabung atau tidak menabung di Bank Konvensional. Hal tersebut telah dibuktikan oleh Zulkifli yang dalam skripsinya menyimpulkan bahwa pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap keputusan menabung.⁴²

⁴⁰Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif*. . . ,h.168 .

⁴¹ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. . . ,h. 36-41.

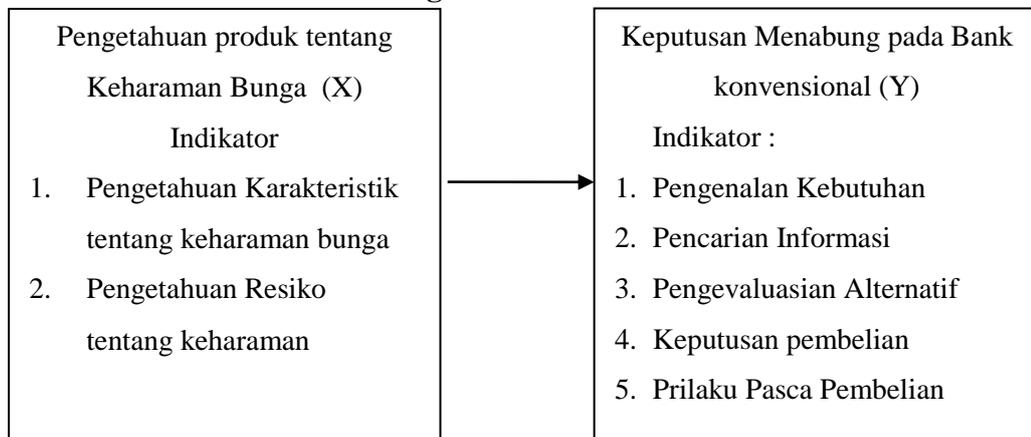
⁴² Ewa Liyasa Zulkifli, *Pengetahuan Tentang Perbankan Syari'ah Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syari'ah*,(Yogyakarta, 2014).

B. Kerangka Berpikir

Penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Keharaman Bunga Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Konvensional” (Studi: Guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu). Dimana keputusan menabung pada bank konvensional merupakan proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, pencarian informasi, pengevaluasian alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian yang dinilai konsumen.

Pengambilan keputusan konsumen merupakan mengidentifikasi semua pilihan yang mungkin untuk memecahkan persoalan dan menilai pilihan-pilihan secara sistematis dan obyektif secara sasaran-sasarannya yang menentukan keuntungan dan kerugian masing-masing. Sedangkan pengetahuan pengetahuan tentang keharaman bunga itu merupakan pengetahuan konsumen tentang suatu produk, yang meliputi pengetahuan tentang karakteristik tentang keharaman bunga dan pengetahuan resiko tentang keharaman bunga. Pengetahuan dapat mempengaruhi terhadap keputusan menabung, ketika pengetahuan konsumen tinggi maka pemilihan keputusannya akan baik, tetapi apabila pengetahuan konsumen rendah maka saat memilih keputusannya akan rendah. Dari penjelasan di atas maka dapat dibuat kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir
Pengaruh Pengetahuan Tentang Keharaman Bunga Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Konvensional



Sumber: Rohmawati ⁴³

Gambar diatas menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen mempengaruhi keputusan pembelian. Adapun Keterangan berpikir pada gambar 2.1 adalah sebagai berikut :

: Menunjukkan Variabel (X) yaitu pengetahuan tentang keharaman bunga dan Variabel (Y) yaitu keputusan menabung pada bank konvensional.

→ : Menunjukkan adanya pengaruh variabel X (Pengetahuan tentang keharaman bunga) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (keputusan menabung pada bank konvensional).

⁴³ Rohmawati, " Pengaruh Pengetahuan tentang haramnya bunga terhadap keputusan menabung di bank syari'ah" ,(Skripsi, Syari'ah, IAIN Bengkulu, 2015), h. 37.

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir terdapat diatas, maka hipotesis yang akan dibuktikan kebenarannya secara empiris adalah:

Ho : Pengetahuan guru SDIT Al-Hasanah tentang keharaman bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada bank konvensional.

Ha : Pengetahuan guru SDIT Al-Hasanah tentang keharaman bunga bank berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada bank konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif asosiatif, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan pengaruh tentang keharaman bunga terhadap keputusan menabung pada bank konvensional.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2015 sampai bulan Juli 2016 (Lihat lampiran) dan penulis melakukan penelitian pada guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu.

2. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di SDIT Al-Hasanah, Jl. Martadinata Pagar Dewa Di Kota Bengkulu dengan alasan karena terdapat kesenjangan pada pengetahuan guru tentang keharaman bunga tinggi tetapi keputusan menabung pada bank konvensional juga tinggi. Maka berdasarkan kesenjangan yang ada penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu yang berjumlah 38 orang.⁴⁴

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu 38 orang yang menabung pada bank konvensional, karena menurut Gay dan Diehl untuk studi *asosiatif* dibutuhkan minimal 30 sampel untuk menguji ada atau tidak hubungannya.⁴⁵ Adapun teknik sampling dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh atau census*.

D. Sumber Data Penelitian dan Teknik Pengambilan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer, diperoleh langsung dari guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu, yang berhubungan dengan pengaruh pengetahuan tentang keharaman bunga terhadap keputusan menabung pada bank konvensional.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang menunjang keberhasilan penelitian yang diperoleh dari dokumen-dokumen SDIT Al-Hasanah,

⁴⁴ Yeni, (wawancara), 15 Maret 2016.

⁴⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset...*, h. 126.

buku-buku, majalah, koran, internet dan literature yang mendukung dan berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi yang dilakukan dengan cara memperhatikan, mengamati, dan bertanya langsung kepada guru SDIT Al-Hasanah yang bersangkutan mengenai keharaman bunga terhadap keputusan menabung pada bank konvensional. Teknik observasi digunakan untuk mengidentifikasi masalah pada data awal penelitian ini.

b. Survei

Survei merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan pada responden.⁴⁶Yaitu kepada guru SDIT Al-Hasanah yang menabung pada bank konvensional.

c. Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan menadakan studi penelaan terhadap buku-buku, catatan-catatan, serta laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

⁴⁶Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Jatim: Intimedia, 2012), h. 34.

E. Instrumen Penelitian

1. *Daftar check list* digunakan pada teknik observasi, dimana peneliti membuat daftar pengamatan kemudian peneliti tinggal membubuhkan tanda chek (√) pada kolom yang sesuai.⁴⁷
2. Kuesioner Tertutup

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup (angket), dimana responden tidak diberi kesempatan menjawab dengan kata-katanya sendiri melainkan telah disediakan alternatif jawaban.⁴⁸ Skala yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan skala likert, adapun kategori yang digunakan penulis adalah kategori skorning variabel seperti yang terlihat di tabel bawah ini:

Tabel 3.1
Skala likert pada pertanyaan tertutup

NO	Pengetahuan tentang keharaman bunga	Keputusan menabung di bank konvensional	Skor
1	Sangat Tinggi	Sangat setuju	5
2	Tinggi	Setuju	4
3	Sedang	Ragu-ragu	3
4	Rendah	Kurang Setuju	2
5	Sangat Rendah	Tidak Setuju	1

Sumber : Rohmawati⁴⁹

⁴⁷Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta;Rajawali Pers, 2012). h. 151.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixel Methods)*, (Bandung:Alfabet, 2014), h. 137.

⁴⁹ Rohmawati, "Pengaruh Pengetahuan tentang haramnya bunga terhadap keputusan menabung di bank syari'ah," (Skripsi, Syri'ah, IAIN Bengkulu, 2015), h. 40.

3. Dokumentasi, teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang tidak terjaring melalui wawancara dimana penulis meneliti benda-benda tertulis seperti buku-buku, Internet dan Jurnal-jurnal yang dapat ditemui.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penyajian pengertian secara operasional berbentuk ungkapan yang diukur atau penerapan dari yang didefinisikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah pengetahuan produk tentang keharaman bunga. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh seseorang yang berkaitan dengan pengetahuan mereka. Adapun indikator untuk mengukur pengetahuan produk tentang keharaman bunga adalah:
 - a. Pengetahuan tentang Karakteristik.
 - b. Pengetahuan tentang Resiko.
2. Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah keputusan menabung pada Bank Konvensional. Adapun Indikator untuk mengukur keputusan menabung adalah:
 - a. Pengenalan kebutuhan.
 - b. Pencarian Informasi.
 - c. Pengevaluasian Alternatif.
 - d. Keputusan Pembelian.
 - e. Prilaku Pasca Pembelian.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kevalidan kuesioner. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji kevalidan data pada penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation*, data dikatakan valid jika nilai signifikan $< 0,05$.⁵⁰

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan Reliabel apabila jawaban seseorang (responden) terhadap pertanyaan/pernyataan yang diajukan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* $> 0,50$.⁵¹

c. Uji Normalitas Data

Model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal, artinya data tersebut didapatkan dari beberapa sampel yang berasal dari populasi yang sama.⁵² Metode yang digunakan adalah dengan Uji *Skewnes*, dengan kriteria kenormalan jika hasil tidak melebihi angka 2, maka bisa dikatakan distribusi data adalah normal.⁵³

⁵⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*,... h. 53.

⁵¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*,... h. 47.

⁵²Mika Agus Widiyanto, *Statistika Terapan dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: PT alex Media Komputindo, 2013) h. 132.

⁵³Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008), h.168.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Untuk menguji sampel sama atau tidak menggunakan *Homogeneity of Variance* dengan pedoman sebagai berikut⁵⁴:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0,05
- 2) Jika Sig > α , maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika Sig < α , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak
- 4) homogen)

2. Uji Hipotesis

a. Model Regresi Linier Seerhana

Penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Guru tentang Keharaman Bunga(X) terhadap Keputusan Menabung pada Bank Konvensional (Y). Adapun model regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \mu_i$$

Dimana :

Y = Keputusan Menabung Pada Bank Konvensional

X = Pengetahuan Konsumen tentang keharaman bunga.

β_0 = Nilai Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel pengetahuan tentang keharaman bunga.

⁵⁴Mika Agus Widiyanto, *Statistika Terapan dan Aplikasi SPSS*,...h. 178.

μ_i = Variabel Pengganggu

b. Uji t

Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

- a) Apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁵⁵

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 250

Tabel 3.2
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Determinasi

Proposi atau Internal Koefisien	Keterangan
0%- 19,99%	Sangat Rendah
20%- 39,99%	Rendah
40%- 59,99%	Sedang
60%- 79,99%	Kuat
80%- 100%	Sangat kuat

Sumber: Setiawan⁵⁶

⁵⁶Setiawan, *Ekonomitrika*, (Skripsi, Yogyakarta: Andi, 2010), h.64

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Responden

Penyajian data diskriptif penelitian bertujuan untuk melihat profil dari data penelitian dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis kelamin.

Adapun data mengenai jenis kelamin responden guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	16	42,1 %
Perempuan	22	57,9 %
Total	38	100 %

Sumber:Lampiran 3

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 di atas, dapat diketahui tentang jenis kelamin guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Kota

Bengkulu yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin yang paling banyak adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang atau 57,9 % dan pria sebanyak 16 orang atau 42,1 %. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

b. Berdasarkan Umur Responden

Adapun data umur guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu yang memutuskan untuk menabung Pada Bank Konvensional adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Umur Responden

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
23 Tahun	1	2,6%
27 Tahun	1	2,6 %
29 Tahun	6	15,8 %
30 Tahun	9	23,7 %
31 Tahun	1	2,6 %
32 Tahun	11	28,9 %
33 Tahun	1	2,6 %
34 Tahun	5	13,2 %
35 Tahun	2	5,3 %
45 Tahun	1	2,6 %
Total	38	100 %

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu yang memutuskan untuk menabung pada berusia 23 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 2,6%, usia 27 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 2,6%, usia 29 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 15,8%, usia 30 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 23,7%, usia 31 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 2,6%, usia 32 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase 28,9%, usia 33 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 2,6%, usia 34 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 13,2%, usia 35 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 5,2%, dan usia 45 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 2,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden terbanyak adalah yang berusia 32 tahun.

c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data pendidikan terakhir guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu yang memutuskan untuk menabung Pada Bank konvensional adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
S1	38	100 %
Total	38	100 %

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa Guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu yang memutuskan untuk menabung Pada Bank Konvensional berpendidikan terakhir S1 sebanyak 38 orang dengan persentase 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nasabah yang menjadi responden seluruhnya adalah yang berpendidikan terakhir S1.

d. Berdasarkan Status Pernikahan

Adapun data status pernikahan guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu yang memutuskan untuk menabung Pada Bank konvensional adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Status Pernikahan Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Belum Menikah	5	13,2 %
Menikah	33	86,8 %
Duda atau Janda	-	-
Total	38	100 %

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu yang memutuskan untuk menabung pada Bank konvensional yang status pernikahannya belum menikah sebanyak 5 orang dengan persentase 13,2%, status pernikahan sudah menikah sebanyak 33 orang dengan persentase 86,8% dan status pernikahan Duda atau janda tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru SDIT Al-Hasanah Pagar

Dewa Kota Bengkulu yang menjadi responden terbanyak adalah yang berstatus pernikahan Belum menikah.

e. Penghasilan Tetap

Adapun data penghasilan tetap guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu yang memutuskan untuk menabung pada Bank konvensional adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Penghasilan Tetap Responden

Penghasilan Tetap	Frekuensi	Persentase
Rp.1.000.000 – Rp. 2.000.000	3	7,9%
Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000	32	84,2 %
> Rp. 4.000.000	3	7,9%
Total	38	100 %

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa Guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu yang memutuskan untuk menabung Pada Bank konvensional berpenghasilan tetap Rp.1.000.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 3 orang dengan persentase 7,9%, penghasilan tetap Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000 sebanyak 32 dengan persentase 84,2%, dan penghasilan tetap >Rp.4.000.000 sebanyak 3 orang dengan persentase 7,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Kota Bengkulu yang menjadi responden terbanyak adalah yang berpendapatan Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000.

f. Penghasilan Tidak Tetap

Adapun data penghasilan tidak tetap guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu yang memutuskan untuk menabung pada Bank Konvensional adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Penghasilan Tidak Tetap Responden

Penghasilan Tidak Tetap	Frekuensi	Persentase
< Rp. 500.000	21	55,3%
Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	17	44,7 %
> Rp. 1.000.000	-	-%
Total	38	100 %

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu a yang memutuskan untuk menabung Pada Bank Konvensional berpenghasilan tidak tetap <Rp. 500.000 sebanyak 21 orang dengan persentase 55,3%, penghasilan tidak tetaap Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 sebanyak 17 dengan persentase 44,7%, dan penghasilan tidak tetap >Rp. 1.000.000 sebanyak 0 orang dengan persentase 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang menjadi responden terbanyak adalah yang berpenghasilan tidak tetap < Rp. 500.000.

2. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SDIT AL-HasanahPaar Dewa Di Kota Bengkulu

Kebutuhan masyarakat akan pendidikan berbasis Islam yang berkualitas semakin meningkat, hal ini terbukti dari tingginya animo masyarakat untuk memasukkan putra-putrinya ke sekolah-sekolah Islami khususnya sekolah menengah pertama. Tingginya keinginan masyarakat tersebut juga dirasakan oleh Yayasan Al-Hasanah Bengkulu yang sudah memiliki unit pendidikan mulai dari PAUDIT, SDIT, MTs dan Aliyah. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Hasanah Bengkulu adalah sekolah dasar yang memberikan layanan prima yang merefleksikan budaya mutu. Budaya mutu merupakan pelaksanaan dari aturan dan tata tertib yang disepakati oleh warga sekolah, dihayati. Budaya mutu menjadi kebiasaan baik yang melembaga muaranya adalah terbentuknya karakter peserta didik yang tercermin pada tujuan pendidikan Nasional yaitu meningkatkan mutu manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab dan produktif, serta sehat jasmani dan rohani.

b. Visi dan Misi

Visi:

Menjadi Lembaga Pendidikan Qur'ani, berwawasan global dan menguasai IPTEK.

Misi:

- 1) Menumbuhkan budaya Islami yang menyenangkan dan cinta Al Qur'an.
- 2) Mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif untuk mengasah kreativitas dan melatih keterampilan hidup.
- 3) Mengembangkan system manajemen sekolah yang efektif, partisipatif dan berorientasi pada mutu.
- 4) Menjalin hubungan kemitraan strategis dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 5) Mengembangkan usaha-usaha potensial untuk pendanaan pengembangan lembaga pendidikan.

c. Nilai dan Tujuan

Nilai:

- 1) Memiliki tsaqofah yang luas.
- 2) Mengedepankan keteladanan.
- 3) Kreatif, profesional dan berdaya guna.

Tujuan:

- a) Tersedianya SDM guru dan karyawan yang profesional, sarana dan prasarana yang berkualitas.

- b) Terwujudnya siswa yang islami, cerdas, trampil dan mandiri.
 - c) Terjalinnnya kerjasama yang luas dengan semua pihak baik dalam dan luar negeri.
 - d) Terciptanya manajemen sekolah yang bermutu.
- d. Strategi SDIT Al-Hasanah

Rencana Strategi SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu:

SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu membuat program Rencana Strategis jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang sebagai pedoman sekolah agar berkembang lebih terarah, terencana dan sistematis. Dalam penyusunan rencana program, pihak sekolah bekerja sama dengan unsur masyarakat yang diwakili oleh komite sekolah, baik dalam menentukan arah dan tujuan, serta kebijakan yang akan ditempuh demi peningkatan pelayanan dan mutu pendidikan di SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu pada khususnya dan kualitas pendidikan pada umumnya. Rencana Strategi (Renstra) ini disusun dengan tujuan untuk:

- 1) Menjabarkan visi, misi dan strategi sekolah.
- 2) Mengembangkan potensi yang dimiliki sekolah.
- 3) Menyusun strategi yang tepat untuk melaksanakan visi dan misi sekolah.
- 4) Menetapkan tahapan pelaksanaan kegiatan (program) dari setiap strategi.
- 5) Menghimpun dukungan dan kontribusi dari pihak terkait.

- 6) Meningkatkan pendayagunaan potensi sumber daya melalui program yang nyata baik jangka pendek maupun jangka panjang.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Data suatu instrumen dikatakan valid bila butir-butir pertanyaan atau pernyataan pada instrumen tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh instrumen tersebut.⁵⁷ Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *Pearson Corelation*, dimana dikatakan valid jika nilai signifikan $< 0,05$.⁵⁸ Hasil uji validitas data dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.7

Uji Validitas Variabel pengetahuan tentang keharaman bunga (X) dan keputusan menabung (Y)

Item	Sig	$\alpha = 0,05$	Keterangan
Pengetahuan Tentang Keharaman Bunga (X)-1	0,000	0,05	Valid
Pengetahuan Tentang Keharaman Bunga (X)-2	0,000	0,05	Valid
Pengetahuan Tentang Keharaman Bunga (X)-3	0,000	0,05	Valid

⁵⁷Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 87.

⁵⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h. 53.

Item	Sig	$\alpha = 0,05$	Keterangan
Pengetahuan Tentang Keharaman Bunga (X)- 4	0,000	0,05	Valid
Keputusan Menabung (Y)-1	0,000	0,05	Valid
Keputusan Menabung (Y)-2	0,000	0,05	Valid
Keputusan Menabung (Y)-3	0,000	0,05	Valid
Keputusan Menabung (Y)-4	0,000	0,05	Valid
Keputusan Menabung (Y)-5	0,000	0,05	Valid

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk mengukur variabel pengetahuan tentang keharaman bunga menghasilkan nilai sig sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan dinyatakan valid. Sedangkan dalam pernyataan yang mengukur variabel keputusan menabung menghasilkan nilai sig 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,005 dan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan Reliabel apabila jawaban seseorang (responden) terhadap pertanyaan-pernyataan yang diajukan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁵⁹ Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* > 0,50.⁶⁰ Hasil uji realibilitas direkap pada tabel 4.8 berikut:

⁵⁹Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, h. 91.

⁶⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, h. 47.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	N of Items	$\alpha = 0,50$	Keterangan
Pengetahuan tentang Keharaman Bunga (X)	0,923	4	0,50	Reliabel
Keputusan Menabung (Y)	0,854	5	0,50	Reliabel

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan hasil tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai alpha cronbach yang lebih dari 0,50 maka butir pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

c. Uji Normalitas

Metode yang digunakan untuk pengujian normalitas adalah teknik *Skewness* dengan kriteria kenormalan jika hasil tidak melebihi angka 2, maka bisa dikatakan distribusi data adalah normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai skewness	Nilai Standar	Keterangan
Pengetahuan Tentang Keharaman Bunga (X)	-0.786	2	Normal
Keputusan menabung (Y)	-1.145	2	Normal

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai skewness seluruh variabel diantara -2 sampai dengan 2 tidak melebihi angka -2 dan angka 2 . Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian berdistribusi normal, artinya sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama.

d. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas menggunakan Levene Test dengan ketentuan Jika $Sig > \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen). Hasil pengujian homogenitas data dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut;

Tabel 4.10

Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Sig	α	Keterangan
Pengetahuan tentang keharaman bunga (X)	0,198	0,05	Homogen
Keputusan Menabung (Y)	0,538	0,05	Homogen

Sumber: lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.10 di atas hasil uji homogenitas dengan menggunakan levane test dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (sig) dari seluruh variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 hal ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen artinya sampel yang diambil dari populasi yang sama dapat dianggap mewakili dari jumlah populasi yang ada.

2. Statistiks Deskriptif Penelitian

Tabel 4.11
Descriptive Statistics Variabel Penelitian
Descriptive Statitics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. error
Pengetahuan	38	2,00	5,00	143,00	3,7632	75101
tentang	38	2,00	5,00	146,00	3,8421	71759
Keheraman	38					
Bunga (X)						
Keputusan						
Menabung						
(Y) Valid N						
(listwise)						

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa jumlah data sebanyak 38, rata-rata pengetahuan tentang keharaman bunga sebesar 3,7632 dengan standar deviasi sebesar 0,75101. Rata-rata keputusan menabung sebesar 3,8421 dengan standar deviasi sebesar 0,71759.

Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa nilai variable pengetahuan tentang keharaman bunga (X) terkecil adalah 2,00. Kondisi ini terjadi pada 3 responden, sedangkan nilai variable motivasi terbesar adalah 5,00 kondisi ini terjadi pada 4 responden. Nilai variable keputusan menabung (Y) terkecil adalah 2,00. Kondisi ini terjadi pada 3 responden, sedangkan nilai variabel keputusan menabung terbesar adalah 5,00. Kondisi ini terjadi 4 responden.

3. Uji Hipotesis

a. Model Regresi

1) Model Regresi Linear Sederhana

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \mu_i$$

Dimana :

Y = keputusan menabung

X = pengetahuan haramnya bunga

β_0 = Nilai Kostanta

β_1 = Koefisien regresi

μ_i = variabel Pengganggu

Sedangkan untuk menghitung koefisien induk β_0 , β_1 dapat dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	1.934	.518
Pengetahuan Tentang Keharaman Bunga (X)	.507	.135

Sumber: Data Lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.12 persamaan garis regresinya adalah :

$$Y = 1,934 + 0,507 X + \mu_i$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut :

- 1). Nilai konstanta (β_0) sebesar 1,394 artinya apabila pengetahuan tentang keharaman bunga bank (X), guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu dalam keadaan konstanta atau 0, maka keputusan menabung (Y) nilainya sebesar 1,394 yang artinya tidak setuju dan hal ini berarti jika pengetahuan tentang keharaman bunga tinggi maka guru sangat tidak setuju untuk memutuskan menabung pada bank konvensional .
 - 2). Koefisien Regresi (β_1) sebesar 0.507, artinya setiap kenaikan satu variabel pengetahuan tentang keharaman bunga (X) maka keputusan menabung (Y) akan naik sebesar 0.507. Artinya apabila pengetahuan tentang keharaman bunga tinggi, maka akan semakin rendah pula keputusan menabung pada bank konvensional. Sebaliknya apabila pengetahuan tentang keharaman bunga rendah maka akan semakin tinggi pula keputusan menabung guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu pada bank konvensional.
- 2) Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dengan ketentuan apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara individual

berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.12 Berikut :

Tabel 4.13
Hasil uji t

	Signifikansi (Sig)	α	Keterangan
Pengetahuan tentang keharaman bunga	0,001	0,05	Hipotesis diterima

Sumber : Lampiran 9

4. Koefisien Determinasi

Tabel 4.14
Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 ^a	.281	.262	.61666

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat diketahui nilai R² (R Square) adalah 0,281 sama dengan 28%. Hal ini berarti bahwa sebesar 28% keputusan menabung guru SDIT Al- Hasanah Pagar Dewa Di kota Bengkulu dipengaruhi variabel independen yang terdapat dalam penelitian. Sedangkan sisanya, yaitu 72% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti faktor-faktor budaya, sosial dan pribadi.

C. Pembahasan

1. Pengaruh pengetahuan tentang haramnya bunga bank terhadap Keputusan guru SDIT Al-Hasanah kota Bengkulu untuk menabung pada bank konvensional.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di kota Bengkulu untuk menabung pada bank konvensional. Hal tersebut dibuktikan dari nilai probabilitas signifikansi (sig.) sebesar 0,001 lebih kecil dari alpha (α) 0,05. Hasil perhitungan di atas berarti bahwa pengetahuan memiliki kontribusi dalam mempengaruhi keputusan guru untuk menabung pada bank konvensional.

Adanya pengetahuan yang luas tentang semua yang berkaitan dengan pengetahuan karakteristik tentang keharaman bunga dan pengetahuan resiko tentang keharaman yang dimiliki guru tentang keharaman bunga memudahkan guru dalam mengambil keputusan untuk menabung pada bank konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan fakta lapangan yang menyatakan bahwa jawaban dari kuisioner tentang variabel pengetahuan tentang keharaman bunga yang indikatornya adalah pengetahuan karakteristik tentang keharaman bunga dan pengetahuan resiko tentang keharaman bunga memiliki nilai yang tinggi. Keputusan untuk menabung dengan didasari pengetahuan yang lebih tinggi oleh guru akan menimbulkan keputusan menabung yang lebih signifikan. Hal ini berarti juga bahwa jika pengetahuan guru tentang keharaman bunga

semakin tinggi, maka akan mengakibatkan semakin tinggi kesediaan guru untuk memutuskan tidak pada bank konvensional, hal tersebut dipengaruhi dengan adanya pengetahuan mereka. Hasil penelitian ini semakin tinggi pengetahuan tentang keharaman bunga tetapi responden tidak memutuskan untuk tidak pada bank konvensional, alasannya karena perkataan yang dibenarkan bahwa tidak mungkin ada kekuatan Islam tanpa di topang dengan kekuatan perekonomian, dan tidak ada kekuatan perekonomian tanpa di topang tanpa perbankan dan mereka belum seutuhnya untuk tidak atau berhenti bertransaksi pada bank konvensional, karena dimana mereka memang lebih awal melakukan transaksi pada bank konvensional tersebut yang berkaitan dengan kegiatan perekonomian mereka dan sebelum mereka mengenal perbankan syariah itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Zulkifli, meneliti tentang “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Memilih Produk Bank Syariah Mandiri Yogyakarta” yang menunjukkan bahwa variabel keputusan santri dipengaruhi oleh keempat variabel independen yaitu pengetahuan definisi, lokasi, prinsip-prinsip dan pengetahuan produk-produk perbankan syariah yaitu sebesar 0,336 atau 33,6% dan sisinya atau sebesar 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengetahuan yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah pengetahuan definisi perbankan syariah yang memiliki koefisien data paling besar yaitu 0,272. Hal ini menunjukkan karena pengetahuan santri

lebih cepat melalui pelajaran maupun studi yang ada di kampus atau dipondok pesantren yang banyak mempelajari ilmu agama sehingga pengetahuan definisi perbankan syariah memacu atau merangsang keputusan satri untuk memiliki produk bank syariah mandiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan terkait pengaruh pengetahuan tentang keharaman bunga terhadap keputusan menabung pada bank konvensional (Studi : guru SDITAl- Hasanah Pagar Dewa Di kota Bengkulu). Hal ini berarti juga bahwa jika pengetahuan guru tentang keharaman bunga tinggi, maka akan mengakibatkan semakin tinggi kesediaan guru untuk memutuskan tidak pada bank konvensional, serta dengan adanya pengetahuan yang tinggi terhadap keharaman bunga maka ada dorongan akan kebutuhan untuk menjahui larangan tentang keharaman bunga dan untuk menjaga masalah kita di dunia dan di akhirat, tetapi dalam penelitian ini pengetahuan tinggi dan keputusan pada bank konvensional pun tinggi. Maka dapat diambil kesimpulan yaitu pengetahuan tentang haramnya bunga bank berpengaruh terhadap keputusan menabung pada bank konvensional dengan nilai pengaruh sebesar 28,1%.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut, antara lain :

1. Guru SDIT Al-Hasanah Pagar Dewa Di Kota Bengkulu

Dengan adanya pengaruh pengetahuan tentang keharaman bunga terhadap keputusan menabung pada bank konvensional. Diharapkan guru untuk tidak terjebak oleh keharaman bunga bank dan tidak menabung lagi pada bank konvensional yang secara garis besar mereka mengetahui tentang karakteristik bunga dan resiko bunga bank bagi kehidupan didunia dan akhirat.

2. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memasukkan variabel lain yang belum di masukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan terjemahannya*.
- Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2005
- Heykal Muhammad, et.al. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010
- Huda Nurul, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana, 2008
- Imaniyati Sri Neni. *Perbankan Syariah Dalam Prespektif Hukum Ekonomi*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2013
- Ismail. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta :Kencana, 2010
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media group. 2011
- Karim Adiwarmam. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010
- Karim Aiwarman. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta : Rajawali Pers. 2012
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012
- Kotler Philip. *Manajemen Pemasaran Edisi Milenium*. Jakarta: Prenhallindo. 2002
- Mamang, et.al. *Prilaku Konsumen (Pendekatan Praktis disertai himpunan jurnal pendidikan)*. Yokyakarta : CV Andi Offset. 2013
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Fiqh Muamalah, Jakarta : Kencana. 2012
- Morissan. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010
- Munawaroh. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Jatim: Intimedia. 2012
- Nasution, Mustafa Edwin, et.al. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta : Kencana. 2010
- Nitisusastro Mulyadi. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2013

- Okky Surya. *Pengambilan Keputusan Menurut Islam*, <http://ngelakar.blogspot.com/2013/05/.html>, diakses pada 29 Agustus 2015, pukul 09.22
- Priyanto, Duwi. *Pahama Analisis Statistik Data dengan SPSS Plus*, Tata cara dan Tips Menyusun Skripsi dalam waktu singkat. Yogyakarta : Media.kom. 2010
- Rohmawati. *Pengaruh Pengetahuan tentang haramnya Bunga Terhadap Minat Menabung di bank Syariah*.
- Santoso Singgih. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 1.PT Elex Media Komputindo*. Jakarta. 2008
- Soemitra Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2009
- Sopiah, et.al. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta. 2010
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixel Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Wibowo Ghafur Muhammad. *Memahami Bunga dan Riba Ala Muslim Indonesia*. Yogyakarta: Biruni Pers. 2008
- Yeni, Bendahara SDIT Al-Hasanah, Wawancara 15 Maret. 2016
- Yusuf Al- Qardhawi. *Bunga Bank Haram*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana. 2010